

Tangan
Pengharapan



Maret 2025

betterlife

magazine

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life



Touch of
L  **ve**

www.tanganpengharapan.org

CONTENTS

- 03 Welcome Note
- 04 Editorial
- 06 Mobile Clinic
- 07 Children Program
- 09 Children Testimony
- 11 Gallery Of Pictures
- 14 Field Hero
- 16 News Update - Training Guru
- 18 News Update - Peduli Sesama
- 20 Merchandise
- 23 About YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR	Christa Stefanie
EDITOR	Emma Fera M Br Ginting
JOURNALIST	Rural Teachers
GRAPHIC DESIGNER	Christa Stefanie
PHOTOGRAPHER	Rural Teachers

Welcome Note

Halo Sobat Baik Hati!

In Maret 2025 sudah tiba, dan inilah saatnya kita membuka lembaran baru dengan semangat yang lebih menyala dan hati yang penuh kehangatan. Bulan ini mengingatkan kita betapa indahnya kasih sayang yang terwujud dalam hal-hal kecil—senyuman tulus, pelukan hangat, atau bahkan kata-kata penuh semangat yang bisa mengubah hari seseorang.

Kami bersyukur karena di bulan ini, program Training Guru Pedalaman dan penyaluran bantuan untuk korban banjir telah berjalan dengan lancar. Semoga ilmu yang diberikan kepada para guru bisa menjadi bekal berharga untuk mendidik generasi penerus di pelosok negeri, dan bantuan yang disalurkan bisa menjadi secercah harapan bagi mereka yang terdampak bencana.

Terima kasih tak terhingga kepada semua partner dan donatur yang terus mendukung langkah kami. Berkat kebaikan dan kepedulian kalian, ribuan kehidupan telah tersentuh dan cerita-cerita baru pun tercipta. Mari terus bergandengan tangan, menyebarkan kasih sayang, dan menebarkan kebaikan ke setiap sudut negeri!

Helping People Live a Better Life!

Hello Sobat Baik Hati!

En March 2025 is here, and it's time for us to turn over a new leaf with a more vibrant spirit and a heart full of warmth. This month reminds us how beautiful affection is manifested in small things—a sincere smile, a warm hug, or even an encouraging word that can change someone's day.

We are grateful that this month, the Rural Teacher Training program and the distribution of aid for flood victims have run smoothly. Hopefully the knowledge given to the teachers can be a valuable provision to educate the next generation in remote areas of the country, and the aid distributed can be a ray of hope for those affected by the disaster.

Thank you infinitely to all partners and donors who continue to support our steps. Thanks to your kindness and care, thousands of lives have been touched and new stories created. Let's continue to join hands, spread love, and spread kindness to every corner of the country!

Helping People Live a Better Life!



KEKUATAN DARI HAL KECIL

In Kasih sayang adalah bahasa universal yang bisa menyentuh hati siapa pun, kapan pun, dan di mana pun. Ia tidak membutuhkan kata-kata rumit atau tindakan besar. Terkadang, hal-hal sederhana seperti senyuman tulus, pelukan hangat, atau kata-kata penyemangat bisa menjadi energi positif yang mengubah hari seseorang. Contohnya, ketika seorang teman sedang sedih, cukup dengan mendengarkan ceritanya tanpa menghakimi, kita sudah memberikan dukungan yang berarti.



Dalam kehidupan sehari-hari, kasih sayang bisa diwujudkan melalui kepedulian kecil yang konsisten. Misalnya, mengingatkan keluarga untuk makan tepat waktu, membantu tetangga membawa barang belanjaan, atau sekadar mengirim pesan singkat untuk menanyakan kabar teman lama. Hal-hal ini mungkin terlihat sepele, tetapi dampaknya bisa sangat besar bagi orang yang menerimanya.

Berikut beberapa tips sederhana untuk menebar kasih sayang:

- Jadilah pendengar yang baik. Terkadang, orang hanya butuh didengarkan, bukan dinasehati.
- Ucapkan terima kasih. Apresiasi kecil bisa membuat seseorang merasa dihargai.
- Berikan pujian tulus. Misalnya, memuji usaha seseorang, bukan hanya hasilnya.
- Lakukan aksi nyata. Bantu orang lain tanpa diminta, seperti membukakan pintu atau menawarkan bantuan saat melihat kesulitan.

Kasih sayang adalah investasi kebaikan yang selalu berbuah manis. Ketika kita memberikannya, ia akan kembali kepada kita dalam bentuk yang tak terduga. Mari kita mulai dari hal kecil, karena setiap sentuhan kasih sayang-sekalipun sederhana-bisa menjadi cahaya yang menerangi hidup seseorang.





The Power of Small Things

En Love is a universal language that can touch the heart of anyone, anytime, anywhere. It doesn't require complicated words or big actions. Sometimes, simple things like a genuine smile, a warm hug, or words of encouragement can be the positive energy that changes someone's day. For example, when a friend is sad, simply by listening to their story without judgment, we have provided meaningful support.

In everyday life, love can be manifested through small, consistent acts of kindness. For example, reminding your family to eat on time, helping a neighbor carry groceries, or simply sending a text message to ask how an old friend is doing. These things may seem trivial, but they can have a huge impact on the person receiving them.

Here are some simple tips to spread love:

- Be a good listener. Sometimes, people just need to be listened to, not advised.
- Say thank you. A small token of appreciation can make someone feel valued.
- Give genuine compliments. For example, praise someone's efforts, not just the results.
- Take action. Help others without being asked, such as opening the door or offering to help when you see difficulties.

Love is an investment of kindness that always pays off. When we give it, it will come back to us in unexpected ways. Let's start small, because every touch of affection - no matter how simple - can be a light that illuminates someone's life.





PROGRAM MOBILE CLINIC

10
Desa

836
Pasien

In Mobile Clinic Tangan Pengharapan adalah sebuah program yang memberikan pelayanan kesehatan secara gratis, bagi masyarakat yang berada di pedalaman Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. Sepanjang tahun 2025, Mobile Clinic terus berupaya untuk menjangkau dan mengedukasi masyarakat di pedalaman dengan data sebagai berikut; 10 Desa, 836 Pasien.

En Tangan Pengharapan Mobile Clinic is a program that provides free health services, for people in the rural areas of Timor Island, East Nusa Tenggara. Throughout 2025, Mobile Clinic continues to reach and educate people in the rural areas with the following data; 10 Villages, 836 Patients.



SEHAT DAN PEDULI



In Setiap tahun, dua momen penting diperingati untuk mengingatkan kita akan kesehatan dan lingkungan: Hari Gizi Nasional (25 Januari) dan Hari Peduli Sampah Nasional (21 Februari). Hari Gizi Nasional menekankan pentingnya gizi seimbang untuk mencegah stunting, obesitas, dan malnutrisi, sementara Hari Peduli Sampah Nasional mengajak kita untuk lebih serius dalam mengelola sampah guna mengurangi pencemaran dan ancaman bencana. Keduanya mengingatkan kita bahwa masalah kesehatan dan lingkungan membutuhkan aksi nyata dari seluruh masyarakat, bukan hanya kebijakan atau infrastruktur.

Di pedalaman, guru-guru dan anak-anak turut merayakan dengan kegiatan yang penuh makna. Guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menanamkan nilai kepedulian dan tanggung jawab. Anak-anak diajak memahami bahwa menjaga kesehatan diri dan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Mereka belajar bahwa makanan bergizi dan lingkungan bersih adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik.

Melalui peringatan ini, diharapkan lahir generasi yang lebih sadar akan pentingnya hidup sehat dan ramah lingkungan. Mari kita terus bergerak bersama, karena setiap langkah kecil—mulai dari memilih makanan bergizi hingga membuang sampah pada tempatnya—akan membawa perubahan besar untuk Indonesia yang lebih sehat dan lestari.

"HEALTHY" AND CARING



En Every year, two important moments are celebrated to remind us of health and the environment: National Nutrition Day (January 25) and National Waste Awareness Day (February 21). National Nutrition Day emphasizes the importance of balanced nutrition to prevent stunting, obesity, and malnutrition, while National Waste Awareness Day invites us to take waste management more seriously to reduce pollution and the threat of disasters. Both remind us that health and environmental issues require real action from the whole community, not just policies or infrastructure.

In rural areas, teachers and children celebrate with meaningful activities. Teachers not only teach theory, but also instill the value of caring and responsibility. Children are invited to understand that maintaining personal and environmental health is a shared responsibility. They learn that nutritious food and a clean environment are investments for a better future.

Through this commemoration, it is hoped that a generation will be born that is more aware of the importance of healthy and environmentally friendly living. Let's keep moving together, because every small step-from choosing nutritious food to throwing garbage in its place-will bring big changes for a healthier and more sustainable Indonesia.

NAMA BARU, SEMANGAT BARU



In Setelah hampir dua tahun bertugas di sini, saya menemukan keunikan dalam tradisi Suku Lauje, khususnya dalam hal pemberian nama untuk anak-anak. Mereka sering menamai anak berdasarkan kebiasaan atau karakteristik si anak. Salah satu murid saya, Giovanni, adalah contohnya. Dia mendapatkan nama barunya setelah memutuskan menetap di Salamayang untuk menuntut ilmu. Sebelumnya, dia dikenal dengan nama Korunjing, yang berarti "suka memotong". Giovanni berasal dari Hansibong, sebuah desa terpencil yang hanya bisa dijangkau dengan berjalan kaki selama 12 jam melintasi perbukitan yang terjal.

Giovanni tiba di Salamayang bersama paman, bibi, dan sepupu-sepupunya. Mereka membawanya ke sini agar bisa belajar di FLC Salamayang, karena di Hansibong tidak ada guru yang mengajarkan anak-anak membaca dan menulis. Medan yang sulit dan jarak yang jauh membuat pendidikan hampir mustahil diakses. Pamannya bertekad untuk memberikan Giovanni dan sepupunya kesempatan belajar yang lebih baik. Sejak itu, Giovanni memulai perjalanan barunya di Salamayang.

Dua bulan telah berlalu sejak Giovanni tinggal dan belajar di sini. Awalnya, dia adalah anak yang pemalu dan kesulitan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Namun, semangatnya untuk belajar tak pernah pudar. Saat pertama kali ditanya mengapa dia datang ke sini, dengan terbata-bata dia menjawab, "Mau sekolah saya, Pak Guru." Kini, Giovanni telah berubah. Dia tidak hanya aktif dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi salah satu murid yang paling rajin dan konsisten. Dia pun mulai akrab dengan teman-temannya, sering bermain bola bersama, dan menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Semoga nama barunya, Giovanni, menjadi simbol semangat baru yang terus membara dalam dirinya untuk mengejar ilmu dan meraih masa depan yang lebih cerah.





Children Testimony

NEW NAME

NEW SPIRIT

By Apollos Ridho Funome

En After almost two years of working here, I have discovered a unique tradition of the Lauje tribe, especially when it comes to naming their children. They often name their children based on their habits or characteristics. One of my students, Giovanni, is an example. He got his new name after deciding to settle in Salamayang to study. Previously, he was known as Korunjing, which means “likes to cut”. Giovanni comes from Hansibong, a remote village that can only be reached by a 12-hour walk across steep hills.

Giovani arrived in Salamayang with his uncle, aunt and cousins. They brought him here so he could study at FLC Salamayang, because in Hansibong there were no teachers to teach the children to read and write. Difficult terrain and long distances make education almost impossible to access. His uncle was determined to give Giovanni and his cousins a better chance at learning. Since then, Giovanni has started his new journey in Salamayang.

Two months have passed since Giovanni started living and studying here. At first, he was a shy child and had difficulty communicating in Indonesian. However, his passion for learning never faded. When first asked why he came here, he stammered, “I want to go to school, Mr. Teacher.” Now, Giovanni has changed. He is not only active in learning, but also one of the most diligent and consistent students. He is getting along well with his friends, often playing soccer together, and showing encouraging progress. May his new name, Giovanni, symbolize the new spirit that continues to burn within him to pursue knowledge and achieve a brighter future.



GALLERY OF PICTURE



"Jadilah bagian dari solusi, bukan polusi."



HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL



25 Januari 2025

HARI GIZI NASIONAL



Gizi seimbang,
prestasi gemilang

MENGABDI DENGAN TULUS



In Menjadi guru bukanlah mimpi saya sejak awal, apalagi menjadi guru pedalaman yang harus tinggal di desa terpencil. Namun, saya percaya setiap perjalanan hidup memiliki hikmah dan berkat tersendiri yang telah Tuhan siapkan. Nama saya Novita Yestiani Chalista Ina, seorang guru pedalaman yang saat ini bertugas di Feeding and Learning Center Fatuulan, Timor Tengah Selatan.

Menjadi guru bukan sekadar mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga tentang menjadi teladan yang baik, tempat yang nyaman bagi anak-anak untuk bercerita, bermain, dan belajar. Saya ingin hadir tidak hanya untuk memberi ilmu, tetapi juga menjadi sosok yang dapat mereka teladani. Saya sadar, setiap tindakan, baik maupun buruk, akan berdampak pada mereka.

Tinggal di pedalaman membuka mata saya pada banyak hal yang selama ini luput dari perhatian. Jika dulu di kota saya cenderung sibuk dengan media sosial dan lebih sering menyendiri, di sini saya belajar menghargai waktu bersama masyarakat dan anak-anak. Saya menjadi lebih aktif melakukan hal-hal baru, seperti berkebun, membuat kerajinan tangan dari muti, dan mengajarkan anak-anak cara mengolah sampah plastik. Hal sederhana seperti berbagi makanan pun membawa kebahagiaan tersendiri. Setiap momen di sini mengajarkan saya arti kebersamaan dan kepedulian.

Pengalaman ini memberi saya banyak pelajaran berharga. Setiap hari di pedalaman memperkuat keyakinan saya bahwa tempat ini adalah berkat Tuhan untuk saya bertumbuh dan memperbaiki diri. Hal-hal kecil yang saya lakukan bersama anak-anak dan masyarakat menjadi sumber semangat saya untuk terus bertahan dan memberikan yang terbaik. Di tengah keterbatasan, saya menemukan makna sejati dari mengabdikan dengan tulus, dan itu adalah anugerah terindah dalam perjalanan hidup saya.



Serving With Sincerity

En *Becoming a teacher was not my dream from the beginning, let alone a rural teacher who has to live in a remote village. However, I believe that every life journey has its own wisdom and blessings that God has prepared. My name is Novita Yestiani Chalista Ina, a rural teacher currently working at the Feeding and Learning Center Fatuulan, South Central Timor. Being a teacher is not just about teaching subject matter, but also about being a good role model, a comfortable place for children to tell stories, play, and learn. I want to be there not only to impart knowledge, but also to be someone they can look up to. I realize that every action, good or bad, will have an impact on them.*



Living in the countryside opened my eyes to many things that had gone unnoticed. Whereas in the city I tended to be busy with social media and isolated, here I've learned to value my time with the community and children. I became more active in doing new things, such as gardening, making handicrafts from muti, and teaching children how to process plastic waste. Even simple things like sharing food bring me joy. Every moment here taught me the meaning of togetherness and caring.

This experience has taught me many valuable lessons. Every day in the rural area strengthens my belief that this place is God's blessing for me to grow and improve myself. The little things I do with the children and the community are a source of encouragement for me to continue to persevere and give my best. In the midst of limitations, I found the true meaning of serving sincerely, and it is the most beautiful gift in my life journey.





TRAINING GURU PEDALAMAN

In Yayasan Tangan Pengharapan kembali mengadakan pelatihan bagi guru-guru yang akan ditugaskan di berbagai daerah pedalaman Indonesia. Pelatihan pertama di tahun 2025 ini berlangsung dari tanggal 3 hingga 21 Februari di Jakarta dan diikuti oleh 39 peserta. Fokus pelatihan kali ini mencakup metode pembelajaran kreatif dan inovatif, penguatan jiwa kerohanian, manajemen keuangan, serta strategi menghadapi tantangan unik yang ditemui di daerah pedalaman.

Tujuan utama pelatihan ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil dengan melahirkan guru-guru yang kompeten dan siap menghadapi segala kondisi. Para peserta diajak untuk belajar mengajar secara kreatif meskipun dengan fasilitas yang terbatas, serta menerapkan metode pengajaran yang efektif agar anak-anak di pedalaman dapat memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu.

Melalui pelatihan pertama di tahun 2025 ini, Yayasan Tangan Pengharapan berharap dapat membekali para guru dengan keterampilan dan mental yang tangguh, siap menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pendidik, tetapi juga agen perubahan yang membawa harapan baru bagi masa depan anak-anak di pelosok negeri.



RURAL TEACHER TRAINING

En Tangan Pengharapan Foundation once again held training for teachers who will be assigned in various remote areas of Indonesia. The first training in 2025 took place from February 3 to 21 in Jakarta and was attended by 39 participants. The focus of the training this time included creative and innovative learning methods, strengthening spirituality, financial management, and strategies to deal with the unique challenges encountered in rural areas.

The main objective of this training is to improve the quality of education in remote areas by producing teachers who are competent and ready to face all conditions. Participants are invited to learn to teach creatively even with limited facilities, and apply effective teaching methods so that children in remote areas can get a decent and quality education.

Through this first training in 2025, Tangan Pengharapan Foundation hopes to equip the teachers with skills and mental toughness, ready to face various challenges in the field. Thus, they will not only become educators, but also agents of change who bring new hope for the future of children in remote areas of the country.



Bantuan Untuk KORBAN BANJIR

In Bencana banjir yang melanda beberapa wilayah Indonesia dalam beberapa bulan terakhir telah menimbulkan dampak serius, termasuk kesulitan mendapatkan kebutuhan pokok. Di tengah situasi yang penuh tantangan ini, program Peduli Sesama hadir memberikan bantuan yang sangat dibutuhkan oleh para korban banjir. Bantuan ini disalurkan ke dua wilayah terdampak, yaitu Jakarta Utara dan Kalimantan Barat, sebagai bentuk kepedulian dan dukungan bagi mereka yang sedang berjuang menghadapi kesulitan.

Pada tanggal 31 Januari 2025, tim Peduli Sesama menyalurkan bantuan di Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Sebanyak 60 kasur, 120 bantal kepala, dan 60 karung beras (masing-masing seberat 5 kg) dibagikan kepada 60 kepala keluarga di wilayah tersebut. Tidak berhenti di sana, pada Jumat, 7 Februari 2025, tim kembali bergerak ke Dusun Lumar, Desa Angkanyar, Kecamatan Kuala Behe, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Di sana, bantuan diberikan kepada 22 kepala keluarga berupa 16 item kebutuhan pokok dan penunjang, seperti beras, telur, mi instan, minyak goreng, gula, kopi sachet, teh celup, kecap, kasur, selimut, kelambu, susu formula, popok bayi, roti, dan bubur bayi.

Bantuan ini tidak hanya meringankan beban materi, tetapi juga memberikan harapan dan semangat bagi para korban banjir. Melalui aksi nyata ini, program Peduli Sesama membuktikan komitmennya untuk terus hadir di tengah masyarakat yang membutuhkan, terutama di saat-saat sulit seperti ini.





En The floods that have hit several parts of Indonesia in recent months have caused serious impacts, including difficulties in obtaining basic necessities. In the midst of this challenging situation, the Peduli Sesama program came to provide much-needed assistance to flood victims. This assistance was distributed to two affected areas, namely North Jakarta and West Kalimantan, as a form of concern and support for those who are struggling to face difficulties.

On January 31, 2025, the Peduli Sesama team distributed aid in Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, North Jakarta. A total of 60 mattresses, 120 head pillows, and 60 sacks of rice (each weighing 5 kg) were distributed to 60 households in the area. Not stopping there, on Friday, February 7, 2025, the team moved again to Lumar Hamlet, Angkanyar Village, Kuala Behe District, Landak Regency, West Kalimantan. There, assistance was provided to 22 families in the form of 16 items of basic and supporting needs, such as rice, eggs, instant noodles, cooking oil, sugar, sachet coffee, tea bags, soy sauce, mattresses, blankets, mosquito nets, formula milk, baby diapers, bread, and baby porridge.



This assistance not only eases the material burden, but also gives hope and encouragement to the flood victims. Through this real action, the Peduli Sesama program proves its commitment to continue to be present in the midst of people in need, especially in difficult times like this.

NEW COLLECTION





You Buy Means
You Donate

ORDER NOW



 positivebytyp

 +62813-1100-5568

  Tangan Pengharapan

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



**FEEDING AND LEARNING CENTER,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC &
DONASI UMUM**

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu /Saudara.

☎ **0813 14 3333 41**



PEDULI SESAMA

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Tuliskan ketetapan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu
/Saudara

☎ **0813 14 3333 41**



Donasi melalui Credit Card
dengan scan QR Code / link di bawah ini:
<https://tanganpengharapan.org/donation>

TERIMA KASIH KEPADA PARTNER KAMI



PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



Heavenly Chocolate Bali
Sponsor 11 FLC, 1 Feeding dan 7 anak
sekolah berasrama



Ekklesia Harvest Church
Sponsor Feeding FLC Madobag



JCI Family
Sponsor FLC Sidas



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Lete Wungana



Citygate
Sponsor FLC Napan Yaur dan
1 Guru Pedalaman



D'Penyetz Australia
Sponsor FLC Sirisurak, FLC Dongkas, FLC
Salappa dan Feeding Salamayang



Lighthouse Bethel Church
Sponsor FLC Rumahsoal
& Feeding Neniari



Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



PT. Boga Makmur Gracia
Sponsor FLC Anusul Imanuel



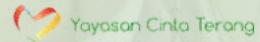
PT. Aladin Sarana Indonesia
Sponsor FLC SD GMT Oenae



Krushers
Sponsor FLC Kotolin, FLC Mella, FLC Fatuulan
dan Sponsor 2 Guru Pedalaman
Sejak Agustus 2021



PT. Bank DBS Indonesia
Sponsor fasilitas Pendidikan
sejak tahun 2023



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Yaur
Sejak Februari 2021



PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
Sponsor Feeding Ringo Lajak, Feeding
Asai dan Feeding Goni Sejak Mei 2023



PT Kurnia Mandiri Adiperkasa
Sponsor Feeding Wetema dan Feeding
Utuan Sejak Mei 2023



Premier
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



PT. Andika Teguh Setya
Sponsor 3 anak asuh
di Sekolah Berasrama Jakarta



Tiga Fasa Komponen
Sponsor FLC Naisunaf & FLC Windesi



PT. Teckindo Prima Gemilang Jaya
Sponsor 10 Anak Sekolah Berasrama



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi dan FLC Tunis Sejak
Februari 2021



PT. Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak MARET 2021



Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor FLC Kai Bawah
Sejak 2019



Tangan Pengharapan

VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

PENDIDIKAN



MAKANAN BERGIZI



GURU PEDALAMAN



BEASISWA PENDIDIKAN SMP- UNIVERSITAS



FASILITAS PENDIDIKAN



TRAINING GURU PEDALAMAN



BIMBINGAN BELAJAR



PAUD



BIMBINGAN KARAKTER



KELAS KETERAMPILAN



BEASISWA PENDIDIKAN GURU

FEEDING AND LEARNING CENTER

SEKOLAH BERASRAMA

AKADEMI GURU TANGAN PENGHARAPAN

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN PERTANIAN



TERNAK UNTUK PENDIDIKAN ANAK



KEBUN SEKOLAH BERASRAMA



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

PEDULI SESAMA



GERAKAN BANGKIT LAGI



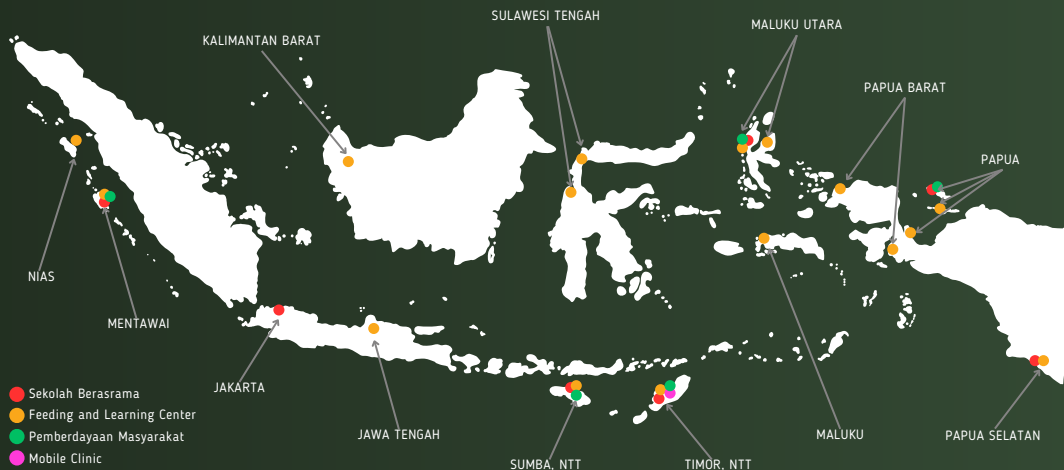
PENGOBATAN GRATIS

LIFE CHANGING JOURNEY



HOLIDAY WITH A MISSION

Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : AHU-0002489.AH.01.12.Tahun2020

NPWP : 02.676.070.2-003.000

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 0653 0900 96

BNI 0309 0096 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000 397 308

Contact Us:

☎ (6221) 452 8511

📞 (62) 813 143 333 41

✉ partnership@tanganpengharapan.org

📍 Jl. Simponi Mas Raya Blok B 2 No 25-29,
Pangsaan dua, Kelapa Gading,
Jakarta Utara

📘 Yayasan Tangan Pengharapan

📷 [tangan_pengharapan](https://www.instagram.com/tangan_pengharapan)

📺 Tangan Pengharapan

🌐 www.tanganpengharapan.org

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI:



PayPal

paypal.me/tanganpengharapanytp



Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi kepada 8.700 anak di 110 Center Tangan Pengharapan di Seluruh Indonesia